

# Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Syifa Illahi, Oking Setia Priyatna, Zahrotunni'mah

Universitas Ibn Khaldun Bogor

E-mail: [syifaillahi22@gmail.com](mailto:syifaillahi22@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini diawali oleh sebuah masalah yakni proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Bogor masih sering menggunakan metode ceramah dan media pembelajaran yang sederhana, belum memaksimalkan penggunaan media pembelajaran interaktif yang menarik, sedangkan media pembelajaran yang berbasis Audio Visual jarang diterapkan pada mata pelajaran PAI sehingga proses belajar mengajar kurang berjalan secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan media audio visual. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pengambilan data pada penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini berlangsung selama dua siklus. Analisis data yang digunakan adalah dengan distribusi frekuensi relatif. Hasil penelitian dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bogor. Pada siklus I motivasi belajar siswa mencapai 83,33%. Pada siklus II motivasi belajar siswa meningkat 10% sehingga mencapai 93,33% sehingga penelitian dihentikan pada siklus II. Dengan demikian, penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bogor.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar; Media Audio Visual

## Abstract

*This research begins with a problem that is the learning process of Islamic of Education (PAI) in SMAN 1 Bogor still often use speech method and simple instructional media, not yet maximize the use of interactive learning media interesting, while media of Audio Visual learning is rarely applied to the learning process PAI lessons so that the learning process does not work effectively. This study aims to describe of increased student learning motivation in the subjects of PAI by using audiovisual media. This research uses classroom action research method consisting of four stages namely, planning, action, observation, and reflection. Data collection in this research through observation, interview, and documentation. This study lasted for two cycles. The data analysis used is with the relative frequency distribution. The results of research by using audiovisual media can improve students' learning motivation in the subjects of PAI class XI IPS in SMA Negeri 1 Bogor. In the first cycle, student learning motivation reached 83.33%. In the second cycle, student learning motivation increased 10% to reach 93.33% so the study was stopped in cycle II. Thus, the use of audio-visual media can improve students' learning motivation on the subjects of Islamic Religious Education (PAI) class XI IPS in SMA Negeri 1 Bogor.*

**Keywords:** Learning Motivation; Audio Visual Media

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan bagian terpenting bagi manusia dalam mempertahankan dan melangsungkan hidup. Manusia tidak akan mampu menyesuaikan diri dengan alam dan lingkungan secara optimal jika tidak dididik. Kemampuan yang demikian itu hanya mungkin diperoleh melalui proses sosialisasi dan melalui proses pendidikan. Pendidikan sebagai bimbingan dalam mengembangkan potensi manusia sering dihubungkan dengan upaya pembentukan generasi muda. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2013).

Belajar merupakan suatu proses yang timbul dari dalam, maka faktor motivasi memegang peranan penting. Jika guru atau orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada anak-anak maka timbullah dalam diri anak itu dorongan atau hasrat untuk belajar lebih baik. Seorang anak dapat menyadari apa gunanya belajar dan apa tujuan yang yang hendak dicapai dengan pelajaran itu, jika diberi perangsang, diberi motivasi yang baik dan sesuai (Purwanto, 2013).

(Kompri, 2015) menyatakan bahwa motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik).

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Dalam proses belajar mengajar, motivasi sangat diperlukan bagi siswa dan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Asyhar, 2012).

Hamalik dalam Arsyad (2011) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan

dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman.

Berdasarkan studi pendahuluan, bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Bogor masih sering menggunakan metode ceramah dan media pembelajaran yang sederhana, belum memaksimalkan penggunaan media pembelajaran interaktif yang menarik, sedangkan media pembelajaran yang berbasis Audio Visual jarang diterapkan pada mata pelajaran PAI sehingga proses belajar mengajar kurang efektif. Hal ini terkait dengan permasalahan dalam proses belajar mengajar. Permasalahan yang dihadapi, yaitu suasana kelas yang kurang kondusif.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Bogor, untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Bogor dan untuk mengetahui sejauhmana penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Bogor.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bogor pada semester genap Tahun ajaran 2017/2018. Jumlah siswa XI IPS SMA Negeri 1 Bogor 40 orang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 28 siswi perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Adapun tahap kegiatan dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, mengamati hasil tindakan (*observasi*) dan refleksi (Arikunto, Suhardjono, & Supardi., 2012).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, refleksi dan tes. Analisis data adalah suatu proses mengevaluasi data dengan menggunakan alasan logis dan analitis untuk menguji setiap komponen data (Yaumi&Muljono, 2014). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan rumus distribusi frekuensi relatif (persentase). Dalam rumus ini setiap data dipersentasikan setelah ditabulasi dalam jumlah frekuensi jawaban responden untuk setiap alternative jawaban (Sudijono, 2010). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = angka Presentasi

$f$  = frekuensi yang sedang dicari persentasinya.

$N$  = number of cases (banyaknya individu)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

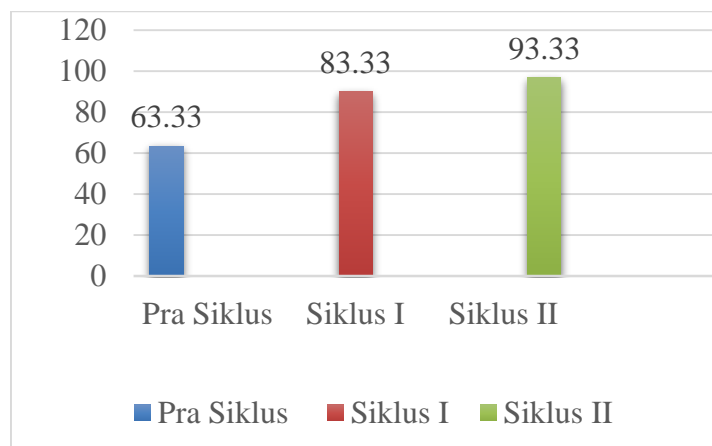
Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bogor, bahwa permasalahan yang ditemukan di dalam kelas adalah terkait pada aspek motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pada pra siklus tingkat motivasi mencapai 63,33%.

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bogor dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) kelas XI IPS dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari satu pertemuan, dengan alokasi waktu 3 x 40 menit setiap pertemuan. Pada setiap siklus data diambil melalui lembar observasi motivasi dengan 10 indikator. Melalui kegiatan observasi pada siklus I ini menunjukkan motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bogor mengalami peningkatan sebanyak 20%, dari 63,33% menjadi 83,33%. Berdasarkan tabel dari setiap siklus maka pencapaian tingkat motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bogor dapat digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Tingkat Ketercapaian Indikator Motivasi Belajar

No	Indikator Motivasi	Ketercapaian		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
		63,33%	83,33%	93,33%
<b>Pencapaian peningkatan</b>				
<b>Dari siklus ke siklus</b>			20%	10%

Gambar 1. Diagram Pencapaian Motivasi Belajar

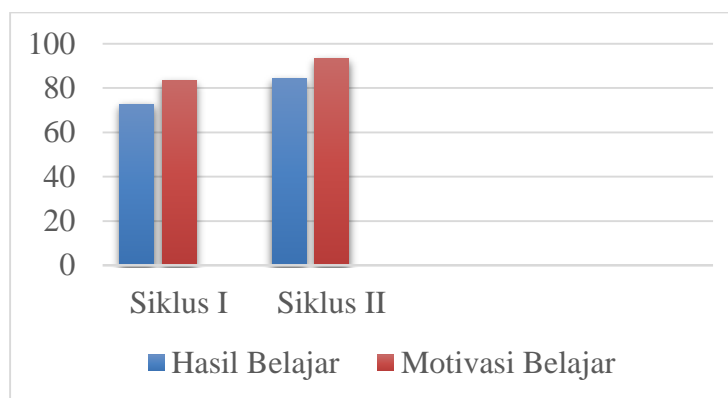


Berdasarkan Tabel dan gambar grafik di atas dapat dilihat bahwa upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan media audio visual pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bogor dari pra siklus, siklus I dan siklus II selalu mengalami peningkatan. Para pra siklus motivasi belajar pendidikan agama Islam (PAI) mencapai 63,33% pada siklus I mencapai 83,33% dengan demikian mengalami peningkatan 20%, pada siklus II mencapai 93,33% maka mengalami peningkatan 10 %.

Peningkatan motivasi tersebut juga tercermin dari hasil belajar pada setiap siklusnya dimana hasil belajar setiap siklus juga mengalami peningkatan karena motivasi belajar siswa sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Pada siklus I hasil belajar siswa mencapai nilai rata-rata 72,6 dengan nilai motivasi 83,33%, sedangkan pada siklus II nilai hasil belajar siswa mencapai 84 dengan tingkat motivasi mencapai 93,33%. Berikut tingkat pencapaian motivasi dan hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus II:

Tabel 2. Tingkat Pencapaian Motivasi dan Hasil Belajar

Siklus	Persentase (%)			
	Tingkat Motivasi	Tingkat Hasil Belajar	Peningkatan Motivasi Belajar	Peningkatan Hasil Belajar
I	83,33%	72,6	-	
II	93,33%	84	10%	11,4



Gambar 2. Tingkat Gambar Pencapaian Motivasi dan Hasil Belajar Siswa

Dengan demikian berdasarkan data yang sistematis yang diperoleh oleh peneliti dengan usaha yang maksimal dalam PTK dapat membuktikan hipotesis yang dirumuskan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bogor.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *pertama*, motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bogor masih rendah, berdasarkan hasil observasi motivasi dengan tingkat motivasi mencapai 63,33%. Namun pada siklus I dan II mengalami peningkatan. *Kedua*, penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Bogor berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi pembelajaran pada siklus I mencapai 83,33% dan pada siklus II mencapai 93,33%. *Ketiga*, media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bogor berdasarkan pada tingkat motivasi yang dapat meningkat dari setiap siklus, siklus I motivasi belajar siswa mencapai 83,33% dan pada siklus II mencapai 93,33% dan peningkatan motivasi tersebut berdampak pula pada peningkatan hasil belajar. Hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bogor pada siklus I mencapai nilai rata-rata 72,6 dan pada siklus II mencapai rata-rata 84.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, & Supardi. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asyhar, Rayandra. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yaumi, Muhammad & Damopoli, Muljono. (2014). *Action Research: Teori, Model dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.